

**Muhammad Arsyad** : *Optimalisasi nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung*

***OPTIMALISASI NILAI-NILAI KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 6 TINAMBUNG***

*Optimizing the values of environmental awareness through Islamic religious education  
subjects for students at SMP Negeri 6 Tinambung*

Oleh :

**Muhammad Arsyad**

Program Pascasarjana UM Parepare

**Abstract:** This study discusses "Optimizing the values of environmental awareness through Islamic religious education subjects for students at SMP Negeri 6 Tinambung. The type of this research is qualitative research where in obtaining data using several methods such as interviews and documentation, where the data obtained is managed by reducing the data then presenting the data and making conclusions.

Based on the results of this study, it shows that Islamic Religious Education (PAI) subject matter which is integrated with environmental awareness values is material related to taharah (purification), hadith material related to cleanliness, faith material which contains God's messages in preserving nature. universe. The steps of Islamic religious education teachers in optimizing the values of environmental awareness in students through PAI learning are: material management that is integrated into the values of environmental awareness, teachers always provide examples to students as well as religious habituation and practice of being aware of the surrounding environment. and it is known that the supporting factors for the implementation of optimizing environmental awareness for students at SMPN 6 Tinambung are the participation of school residents in maintaining the environment, the existence of a school mission related to the environment and the existence of supporting school facilities and infrastructure and the inhibiting factor is the limited time for PAI learning at school and the lack of balance between school, family and community development.

**Keywords:** Environmental Awareness, PAI

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang "Optimalisasi nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung. Adapaun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam mendapatkan data menggunakan beberapa metode seperti metode wawancara dan dokumentasi, dimana data yang didapatkan dikelolah dengan cara mereduksi data kemudian menyajikan data dan melakukan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan Materi pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) yang terintegrasi dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan adalah materi yang terkait dengan taharah (bersuci), materi hadis yang berkaitan dengan kebersihan, materi iman yang didalamnya mengandung pesan-pesan Allah dalam memelihara alam semesta. Adapun

**Muhammad Arsyad** : *Optimalisasi nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung*

Langkah-langkah guru pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran PAI yaitu : pengolahan materi yang terintegrasi kedalam nilai-nilai kesadaran lingkungan, guru senantiasa memberikan contoh kepada peserta didik serta pembiasaan keagamaan dan praktek sadar akan lingkungan sekitar serta diketahui bahwa Faktor pendukung pelaksanaan optimalisasi kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMPN 6 Tinambung adalah adanya peran serta dari warga sekolah dalam memelihara lingkungan, terdapatnya misi sekolah yang berkaitan dengan lingkungan dan adanya sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dan faktor penghambat yaitu terbatasnya waktu pembelajaran PAI disekolah dan kurangnya keseimbangan pembinaan antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci** : Kesadaran Lingkungan, PAI

### **PENDAHULUAN**

Agama Islam merupakan way of life yang menjamin kebahagiaan hidup pemeluknya di dunia dan di akhirat kelak. Ia mempunyai satu sendi utama yang esensial berfungsi memberi petunjuk kepada jalan kebenaran. Kitab Al-qur'an memberi arah dalam persoalan-persoalan akidah, syariah dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi oleh ummat manusia.

Pendidikan agama Islam menempuh berbagai cara guna mengantar manusia kepada kesempurnaan kemanusiaannya antara lain dengan mengemukakan kisah faktual atau simbolik. Kitab Suci Alquran tidak segan mengisahkan "kelemahan manusiawi", namun itu digambarkannya dengan kalimat indah lagi sopan tanpa mengundang tepuk tangan, atau membangkitkan potensi negatif, tetapi untuk menggaris bawahi akibat buruk kelemahan itu, atau menggambarkan saat kesadaran manusia menghadapi godaan nafsu dan setan.

Keberadaan manusia sebagai salah satu makhluk ciptaan Tuhan di muka bumi

ini mempunyai peranan penting dalam menjalankan fungsinya sebagai khalifah dimuka bumi ini. Allah swt tidak hanya mengatur tentang kehidupan yang berkaitan dengan ibadah kepada Tuhan, tetapi Allah juga mengatur bagaimana manusia menjalankan perannya diatas muka bumi ini sebagai khalifah yang bertujuan untuk dapat keselamatan dunia dan akhirat.

Allah swt mengancam akan memberikan siksaan dengan cepat bagi para pengelola sumber daya alam yang bertindak sewenang-wenang. Allah swt menegaskan dalam QS Al-An'am/6: 165 :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ  
بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا  
آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ  
رَّحِيمٌ

Terjemahnya :

Dan dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas

sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>1</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada kita bahwa lingkungan yang merupakan anugerah Allah swt. Lingkungan itu perlu diolah dan dimanfaatkan oleh manusia sebaik-baiknya, supaya sesuai dengan maksud Allah swt menyediakan itu semuanya dan ini tidak terlepas dari tugas manusia yang telah diamanahkan oleh tuhan kepadanya yakni sebagai khalifah dimuka bumi.

Pendidikan agama islam yang diajarkan disekolah bertujuan dalam rangka pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia, penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan Islam.

SMPN 6 Tinambung yang menjadi objek penelitian penulis, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa sesuai dengan Agama yang dianut oleh peserta didik dan salah satunya adalah pendidikan agama islam, Hal ini menunjukkan besarnya perhatian sekolah terhadap pendidikan Agama Islam. oleh

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*(Jakarta: Dharma art honouring Al-Qur'an, 2015), h.150.

karena itu, mata pelajaran pendidikan Agama Islam menjadi penting. Sebab dengan mata pelajaran ini diharapkan siswa mempunyai keimanan yang kuat sehingga dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini tetap mampu berpegang pada ajaran agamanya.

Objek penelitian ini, merupakan sekolah yang memperhatikan lingkungan terutama lingkungan sekolahnya itu sendiri, pengelolaan lingkungan yang arif dengan memperhatikan fungsi keberlanjutan sumber daya alam, dalam hal ini, peran serta warga sekolah untuk menjaga dan memelihara lingkungan pun turut membantu mewujudkan tujuan sekolah tersebut. Sekolah tersebut mampu menunjukkan eksistensinya bersaing dengan sekolah-sekolah yang sudah lama beroperasi dan lebih dulu didirikan. Sehingga tidak heran jika sekolah tersebut.

Terkait dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui pembelajaran PAI, penulis melakukan pengamatan sementara di lokasi penelitian. Sesuai dengan visinya, sekolah ini sangat peduli terhadap lingkungan penataan ruang kebersihan, keindahan, dan pemanfaatan fasilitas sekolah sangat diperhatikan. Dengan demikian pendidikan Agama Islam sangat membantu dalam meningkatkan (optimalisasi) nilai-nilai kesadaran lingkungan namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan, sebab diperlukan proses yang sangat panjang dan konsisten dalam pengoptimalisasian nilai-nilai kesadaran lingkungan agar tercipta kepribadian yang peduli terhadap

lingkungan. Dalam menghimpun data pada lapangan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimana menghimpun data melalui wawancara, dokumentasi serta observasi.

## PEMBAHASAN

### A. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan. Adapun dari benberapa karya yang pernah membahas tentang hal ini adalah:

Disertasi yang ditulis oleh Rahmat (2008), dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkunagn Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta”.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dimana hasil akhir dari temuan ini dijelaskan, bahwa nilai Islam yang ditanamkan dan dampaknya terhadap kesadaran lingkunagn hidup peserta didik Madrasah Aliyah Negeri di DIY, tergolong baik. Disamping itu, kelebihan dari disertasi ini adalah dapat menunjukkan dan membuktikan bahwa sebenarnya penanaman terhadap kesadaran lingkungan hidup bagi peserta didik dapat dilakukan di lembaga pendidikan dengan mengimplementasikan nilai Islam secara umum.

---

<sup>2</sup>Rahman, *Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkunagn Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Disertasi (Yogyakarta: Program Sarjana UIN, 2008), h.i

Kedua, tesis yang disusun oleh Ali Murtadho (2008), menggunakan judul “Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1 Yogyakarta”.<sup>11</sup> Temuan dalam penelitiannya adalah latar belakang SDN ini memasukkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) pada dasarnya karena ingin menanamkan nilai kearifan lingkungan hidup kepada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam tesisnya yaitu metode kuallitatif. Disamping itu, juga ingin menciptakan suasana sekolah yang nyaman bersih, asri, dan hijau. Adapun target ideal yang ingin dicapai, oleh sekolah ini yaitu upaya peserta didik memiliki aspek kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi. Sehingga kesimpulannya adalah pengelolaan (manajemen) tentang Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN ini telah berjalan dengan baik.

### B. Pengertian Kesadaran lingkungan

#### 1. Optimalisasi kesadaran lingkungan

Seiring berakhirnya abad ke-20, masalah lingkungan menjadi salah satu pembahasan yang paling utama dan signifikan untuk didiskusikan. Persoalan ini dilatarbelakangi oleh serangkaian masalah-masalah global yang membahayakan biosfer dan kehidupan umat manusia dalam bentuk yang demikian membahayakan<sup>1</sup> Bahkan sangat memungkinkan, jika dalam waktu relatif singkat akan menjadi fenomena yang tidak dapat dikembalikan lagi, sehingga secara cepat kehancuran bumi akan terjadi.

Masalah lingkungan dewasa ini, memang banyak menuai perhatian

masyarakat dunia, karena pada kenyataannya alam dari hari kehari kian kritis. Hutan yang menyuplai oksigen kian menciut, air laut dan air sungai tercemar, tanah terkontaminasi dengan zat-zat yang berbahaya, lapisan ozon semakin menipis, gumpalan gunung es di Kutub Utara dan Kutub Selatan mencair dan menyebabkan naik ke permukaan air laut<sup>3</sup> dampak yang harus dibayar sangat mahal dari terbaikannya aspek lingkungan hidup dalam keseluruhan proses pembangunan lingkungan. Ini belum termasuk gangguan penyakit dan menurunnya kualitas kehidupan manusia akibat kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup<sup>4</sup>

Menurut kamus besarbahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, pembuatan, mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, system, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>M. Thalhah dan Achmad Mufid A.R, *Fiqih Ekologi*, Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci (Yogyakarta: Total Media, 2008) h.xi.

<sup>4</sup>Rahchmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012),h.3.

<sup>5</sup>Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka),2000 h.800

sehingga dapat dikatakan bahwa optimalisasi adalah suatu proses meninggikan, meningkatkan sehingga menjadi sempurna, fungsional atau lebih efektif.

Kesadaran lingkungan menurut Brauwer adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal, hidup wujud yang sadar, bagian dari sikap atau perilaku, yang dilukiskan sebagai gejala dalam alam dan harus dijelaskan berdasarkan prinsip sebab musabab<sup>6</sup> Lingkungan dalam hal ini adalah alam sekitar termasuk orang-orangnya dalam hidup pergaulan yang mempengaruhi manusia sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan dan kebudayaannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar suatu organisasi, meliputi : (1) Lingkungan mati (abiotik), yaitu lingkungan diluar suatu organisme yang terdiri atas benda atau faktor alam yang tidak hidup, seperti bahan kimia, suhu cahaya, gravitasi, admosfer dan lainnya, (2) Lingkungan hidup (biotik), yaitu lingkungan diluar suatu organisasi yang terdiri atas organisme hidup, seperti tumbuhan, hewan, dan manusia<sup>7</sup>

### C. Pendidikan Agama Islam

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again”

---

<sup>6</sup>Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta: PT , Rineka Cipta ,2008), h. 18.

<sup>7</sup>Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h. 887

diterjemahkan membimbing.<sup>8</sup> Jadi pendidikan (paedagogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama<sup>9</sup>

Tujuan pendidikan nasional ini selaras dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), h. 69

<sup>9</sup>Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h.1

<sup>10</sup>Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), h. 4.

Terdapat tiga kata yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah<sup>11</sup> Istilah tarbiyah berakar pada tiga kata , *raba yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua *rabiya yarba* yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga *rabba yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata al rabb juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur<sup>12</sup>

#### **D. Pembelajaran kesadaran lingkungan**

##### **1. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam**

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2013 tentang sisdiknas pasal 37 ayat 1 ditegaskan bahwa isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan Agama. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta makhluk mulia<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan alat latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.3

<sup>12</sup>Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* h 4

<sup>13</sup>Indonesia, *UU Sistem pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2013)*, (Bandung: Citra Umbera, 2012), h 50.

<sup>14</sup>Muhaimin, *paradikma pendidikan Islam. Upaya mengaktifkan pendidikan Agama Islam di*

Secara umum, pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslimah yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara<sup>15</sup>

Pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan mengalihkan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi berikutnya. Begitu juga dengan peranan pendidikan islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (internalisasi) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi berikutnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu

## 2. Implementasi nilai-nilai kesadaran lingkungan dalam materi PAI.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum diajarkan dalam satu mata pelajaran yang disebut pendidikan Agama Islam yang di dalamnya, terdiri dari materi tentang Al-Quran dan Hadis, Akidah Ahlak, Fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam sangat mendukung dalam pendidikan karakter peserta didik. pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk membentuk peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan

---

*Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h 76.

<sup>15</sup>Muhaimin, *paradikma pendidikan Islam. Upaya mengaktifkan pendidikan Agama Islam di Sekolah* h. 78

dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat<sup>16</sup>

Diantara inovasi pendidikan terkait pembentukan karakter adalah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran yang ada, terutama pendidikan Agama Islam. Pengintegrasian pendidikan karakter tersebut melalui pemuatan nilai-nilai kedalam substansi ataupun melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikannya nilai-nilai kesadaran lingkungan dalam aktivitas pembelajaran didalam ataupun diluar kelas. selain itu pendidikan karakter juga bisa diintegrasikan kedalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.<sup>17</sup>

Implementasi nilai-nilai kesadaran lingkungan diintegrasikan kedalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan silabus dan RPP, pengembangan nilai-nilai itu dalam silabus ditempuh melalui langkah-langkah berikut.

- a. Mengkaji standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada standar isi untuk menentukan apakah nilai-nilai

---

<sup>16</sup>Jurnal Ma'mur Asmuni, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.35.

<sup>17</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta, Amzah 2015) h 7

- kesadaran lingkungan tercantum didalamnya.
- b. Menggunakan tabel antara keterkaitan SK dan KD dengan nilai dan indikator yang berkaitan dengan nilai yang dikembangkan.
  - c. Mencantumkan nilai-nilai karakter kedalam silabus.
  - d. Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera di dalam silabus kedalam RPP
  - e. Mengembangkan proses pembelajaran siswa secara aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkan dalam perilaku yang sesuai.

Dengan mengintegrasikan nilai kesadaran lingkungan kedalam materi PAI, tentunya akan sangat mendukung terciptanya lingkungan bersih, sehat, dan nyaman, khususnya di lingkungan sekolah dan lingkungan alam secara umum, jika para siswa dapat menerima serta mengamalkan materi-materi yang disampaikan oleh para guru PAI di sekolah.

### **1. Materi mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) yang terintegrasi dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan.**

Sekolah- sekolah umum pada dasarnya telah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang termuat dalam sebuah bidang studi yang dikenal dengan bidang studi pendidikan Agama Islam yang di dalamnya terdapat Pelajaran kandungan yang terdapat pada kitab suci ummat islam yaitu alQuran maupun hadis nabi Muhammad Saw sebagai acuan bagi seorang ummat muslim didalam mengarungi kehidupan didunia ini, ke imanan kepada Allah Swt, keyakinan, serta perilaku yang dijalankan oleh anak cucu adam dalam sebuah alur kehidupan sudah berjalan awal mula sejarah perjalanan ummat manusia yang dalam hal ini, dibicarakan dalam materi sejarah islam/tarikh dan kebudayaan Islam. Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, peneliti memperoleh informasi di SMP Negeri 6 Tinambung, guru pendidikan

Agama Islam atau yang sering disebut dengan guru agama telah membelajarkan peserta didik mata pelajaran berdasarkan pada kurikulum yang ada yang dicocokkan dengan visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah, Silabus pendidikan agama Islam serta rencana pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Terkait dengan bahan ajar yang telah diberikan oleh guru yang ada di SMP Negeri 6 Tinambung berdasarkan pada silabus yang telah ada proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan pada hasil penelusuran yang penulis telah lakukan dari beberapa, pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran pendidikan agama islam yang berkaitan dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan, berdasarkan pada silabus, RPP kelas VIIB, dan mewawancarai salah satu guru pendidikan agama Islam yang ada di SMP Negeri 6 Tinambung penulis telah memperoleh beberapa pokok bahasan atau materi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan sebagai berikut:

### 1. Pokok bahasan terkait dengan bersuci (Taharah)

Materi yang terkait dengan masalah bersuci terdapat pada pokok bahasan Fiqhi fiqh kelas VIII di SMP Negeri 6 Tinambung. Dimana Materi terkait dengan bersuci (taharah) bisa dikatakan bahwa materi tersebut terintegrasi dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan yang telah diberikan kepada siswa sebab materi tersebut membahas tentang bagaimana pentingnya kesehatan dalam kehidupan ini, bagaimana cara menjalani hidup secara bersih, apakah itu memelihara kebersihan lingkungan yang ada disekitar kita maupun bagaimana peserta didik menjaga kebersihan dirinya sendiri. Sesuai dengan penelusuran peneliti telah lakukan bersama dengan salah satu informan yang mengungkapkan bahwa :

Materi tentang taharah adalah salah satu materi fiqh yang didalamnya terintegrasi nilai-nilai kesadaran lingkungan. lewat pembelajaran mengenai taharah, memberikan pembiasaan terhadap perilaku sadar akan lingkungan sekitar serta senantiasa memelihara kebersihan individu serta lingkungan yang ada disekeliling. Hal tersebut disebabkan karena pada pokok bahasan yang terkait dengan taharah, menjelaskan tentang cara membersihkan diri dari najis, memelihara kebersihan daerah sekitar dari kotoran maupun najis, serta paham terkait bagaimana cara membersihkan diri dari najis sebagaimana yang telah diatur dalam Syariat Islam.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Siti Asliah Masud, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Tinambung*. Wawancara pada tanggal 22 November 2021

Materi yang terkait dengan tahara, yang hubungannya dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik dimana peserta didik memperoleh pengetahuan serta pemahaman terkait dengan kebersihan diri, kebersihan lingkungan sekitar serta metode mempraktikkan mensucika diri lewat kegiatan-kegiatan yang diatur didalam yang kita anut yang dapat di implementasikan kedalam setiap aktifitas, termasuk nilai-nilai kesadaran terhadap lingkungan yakni senantiasa menjaga kebersihan, selain itu yang menjadi salah satu prasyarat supaya bisa melaksanakan shalat lima waktu maupun shalat sunnat yaitu dengan membersihkan diri terlebih dahulu atau berwudhu, sebagai salah satu cara yang dilakukan untuk membersihkan diri yang sesuai dengan apa yang telah di isyaratkan sebelum melaksanakan ibadah shalat

### 2. Materi kebersihan dalam materi hadis

Materi kebersihan yang termuat dalam hadis yang membahas tentang kebersihan terdapat didalam pembahasan al-Quran dan hadis, dimana Alquran dan Hadis mengarahkan pada bagaimana membaca dan menulis yang baik dan benar, paham akan kandungan secara kontekstual dan tekstual, dan mengimplementasikan kedalam kehidupan berbangsa dan bernegara. berdasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu informan yang mengungkapkan bahwa:

Pokok bahasan yang mengenai hadis hadis yang berkaitan dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan merupakan materi hadis yang membahas tentang kebersihan. Para siswa dibelajarkan untuk dapat mengetahui serta paham mengenai hadis tentang kebersihan lingkungan sekitar serta mengamalkan kedalam kehidupan disekitarnya sebagai contoh didalam ruang lingkup keluarga, lingkungan dimana dia belajar, serta lingkungan yang ada disekitarnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Siti Asliah Masud, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Tinambung*. Wawancara pada tanggal 22 November 2021

Pokok bahasan hadis terkait dengan kebersihan diajarkan lewat materi PAI sesuai dengan silabus dan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Tinambung pada peserta didik yang terdapat pada materi hadis, dimana Pada materi tersebut sesuai dengan SK (standar kompetensi) yaitu Memahami ajaran al-hadis tentang kebersihan dan kompetensi dasar (KD) 1) membaca al-Hadis tentang kebersihan 2) menyebutkan arti al-hadis tentang kebersihan 3) menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-hadis.

3. Iman kepada Allah swt sebagai salah Materi dalam PAI.

Matei aqidah yang diajarkan oleh guru pendidikan agama islam didalamnya terdapat pokok bahasan mengenai iman kepada Allah swt dimana materi tersebut berfokus kepada kompetensi didalam memahami serta mempertahankan keimanan, keyakinan yang benar dan menghayati dan mengenalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pokok bahasan yang terkait dengan materi keimanan atau keyakinan kepada hari akhir bisa menyalurkan pesan-pesan alam semesta yang senantiasa mesti dipelihara ,dijaga serta dirawaat, dengan upaya dalam melakukan penanaman pohon-pohon yang bisa melahirkan kebersihan udara sehingga lingkungan yang ada disekitar kita menjadi rindang dan terasa nyaman dengan demikian akan terjadi keseimbangan hidup anak cucu adam dengan alam semesta. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu informan yang mengungkapkan bahwa :

Bahasan Aqidah yang memuat kesadaran lingkungan adalah materi tentang iman kepada Allah swt. Salah satu bentuk perwujudan bahwa manusia beriman adalah dengan melihat hasil ciptaan Tuhan yaitu lingkungan yang ada disekitar. Pada materi iman kepada Allah swt, peserta didik mampu memahami tandatanda adanya Allah swt melalui hasil ciptaan-Nya seperti lingkungan sekitar. untuk mewujudkan keimanan inilah maka manusia harus menjaga (sadar lingkungan) karena lingkungan adalah titipan Allah swt yang harus dijaga untuk kebutuhan manusia.<sup>20</sup>

2. Langkah-langkah guru pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran PAI

Sesuai dengan hasil penelusuran penulis melalui wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang terkait memperlihatkan adanya beberapa hasil temuan terkait tahapan-tahapanm yang dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian dimana didalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui peninjauan

pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang pembelajaran ataupun pembelajaran diluar ruang kelas. Berikut ini adalah tahapan atau langkah yang dilaksanakan oleh salah satu guru pendidikan agama Islam dalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik dengan pembelajaran pendidikan agama islam pada SMP Negeri 6 Tinambung kelas 7 berikut ini :

---

<sup>20</sup>Siti Asliah Masud, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Tinambung*. Wawancara pada tanggal 22 November 2021

Sesuai dengan hasil penelusuran penulis melalui wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang terkait memperlihatkan adanya beberapa hasil temuan terkait tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian dimana didalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui peninjauan, pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang pembelajaran ataupun pembelajaran diluar ruang kelas. Berikut ini adalah tahapan atau langkah yang dilaksanakan oleh salah satu guru pendidikan agama Islam dalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik dengan pembelajaran pendidikan agama islam pada SMP Negeri 6 Tinambung kelas 7 berikut ini :

- a. Pengelolaan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang terintegrasi kedalam nilai-nilai kesadaran lingkungan
  - b. Pendidik memberikan contoh
  - c. Pembiasaan keagamaan dan praktek sadar akan lingkungan sekitar
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan optimalisasi kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMPN 6 Tinambung.

Pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan di sekolah oleh guru salah satu yang ingin dicapai adalah meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan kepada peserta didik disekolah, guru pendidikan agama islam juga tentunya akan mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya sebagai guru maupun seorang pendidik. Terkait dengan faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam mengoptimalkan nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung adalah:

1. Faktor pendukung kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung.

Pengaruh yang dapat mempengaruhi kesadaran lingkungan bagi peserta didik dalam penelitian ini ditemukan bahwa yang menjadi faktor pendukung yang dapat mempengaruhi optimalisasi nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung adalah sebagai berikut:

- a. Peran serta warga sekolah di SMP Negeri 6 Tinambung dalam memelihara dan menjaga lingkungan sekolah
  - b. Terdapatnya misi sekolah SMP Negeri 6 Tinambung yang berkaitan dengan lingkungan.
  - c. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
2. *Faktor penghambat kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMP Negeri 6 Tinambung*
- a. Terbatasnya waktu yang ada dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam
  - b. Kurang adanya keseimbangan pembinaan peserta didik antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat agar sadar dengan lingkungan.

## **PENUTUP**

### *Kesimpulan*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan:

1. Materi pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) yang terintegrasi dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan adalah materi yang terkait dengan taharah (bersuci), materi hadis yang berkaitan dengan kebersihan, materi iman yang didalamnya mengandung pesan-pesan Allah dalam memelihara alam semesta.
2. Langkah-langkah guru pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran PAI yaitu : pengelolaan materi yang terintegrasi kedalam nilai-nilai kesadaran lingkungan, guru senantiasa memberikan contoh kepada peserta didik serta pembiasaan keagamaan dan praktek sadar akan lingkungan sekitar
3. Faktor pendukung pelaksanaan optimalisasi kesadaran lingkungan pada peserta didik di SMPN 6 Tinambung adalah adanya peran serta dari warga sekolah dalam memelihara lingkungan, terdapatnya misi sekolah yang berkaitan dengan lingkungan dan adanya sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dan faktor penghambat yaitu terbatasnya waktu pembelajaran PAI disekolah dan kurangnya keseimbangan pembinaan antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif* Ed.I; Makassar: Indobis Media Centre, 2003.
- Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 1991.
- ....., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 1985.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- ....., *Metodologi Studi Islam*, Cet. IX; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004,
- Amaluddin, Amaluddin, St Wardah Hanafie Das, and Muhammad Nasir S. "Character Education Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach." *International Journal of Pure and Applied Mathematics* 119.18 (2018): 1229-1245.
- Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas* Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama ada keagamaan, 2010.
- Amos Neolaka. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2008.
- Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, Jakarta:Kencana, 2010.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Azhar Aryad, *Media pembelajaran*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Daryanto, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit JArt, 2005,

- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, *Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta : 2004.
- Halik, Abdul, Usri Usri, and Muhammad Iqbal Salam. "Pengaruh Manajemen Bimbingan Peserta Didik terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 1 Pangkajene Sidrap." 2018.
- Halik, Abdul. "Ilmu pendidikan islam: perspektif ontologi, epistemologi, aksiologi." (2020).
- Halik, Abdul. "Jurnal Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5.2 (2018).
- Halik, Abdul, and Besse Tuti Herlin. "The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account." *Al-Ta lim Journal* 27.2 (2020): 140-155.
- Hanafie Das, St Wardah, et al. "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13.27 (2020): 941-958.
- Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *Al-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.
- Hanafie Das, St Wardah, Abdul Halik, and Eli Hamid. "Undertanding Of Gender's Persfective Linked To Islamic Education During Covid-19 Pandemic." *Multicultural Education* 7.8 (2021): 194-200.
- Hanafie Das, St Wardah, Abdul Halik, and Andi Besse. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School di Sekolah." (2020).
- Hanafie Das, St Wardah, Abdul Halik, and Eli Hamid. "Undertanding Of Gender's Persfective Linked To Islamic Education During Covid-19 Pandemic." *Multicultural Education* 7.8 (2021): 194-200.
- Hasbullah *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hery Nur Aly, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Logos, 1999.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Indonesia, *UU Sistem pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2013*, Bandung; Citra Umbera, 2012.
- Jalaluddin; Usman Said, *Filasafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Jurnal Ma'mur Asmuni, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah* Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Dharma art honouring Al-Qur'an, 2015.

- Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Thalhan dan Achmad Mufid A.R, *Fiqih Ekologi, Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*. Yogyakarta: Total Media, 2008.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta, Amzah 2015.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- ....., *Paradikma pendidikan Islam. Upaya mengaktifkan pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nur Uhbiyati; Abu ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Rachmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rahchmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Rahman, *Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Desertasi Yogyakarta: Program Sarjana UIN, 2008.
- Rayamangsi, Rayamangsi, and Abdul Halik. "Kecerdasan Emosional dan Spiritual Pendidik dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di SMA Negeri Parepare." (2010).
- Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare." *Talent Development & Excellence* 12.1 (2020): 2731-2747.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi Inplementasi Secara Terpadu*. Yokyakarta : Arruzz media, 2013.
- Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama; Sebuah Pengantar*. Cet. III; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.
- Team Pembinaa Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945*, p4, GBHN.
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Yanti Dasrita Dkk, “ *Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata*” *Dalam Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia Program Doktor Dan Program Megister Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau*, Volume 2, No 1 Januari 2015.
- Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004